

ANALISIS PELAKSANAAN LELANG BARANG JAMINAN GADAI PADA PT GADAI PRIMA NUSANTARA SANGKURIANG CABANG TEGAL

Surana Syifa¹, Yeni Priatna Sari², Fitri Amaliyah^{3 1,2,3}

Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

email: suranasyifa07@gmail.com

Abstrak

PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang adalah salah satu perusahaan swasta yang menjalankan usaha gadai secara resmi dengan barang elektronik sebagai jaminan gadai. Penerapan sistem lelang pada perusahaan gadai adalah tindakan untuk mengatasi pembiayaan nasabah yang bermasalah. Lelang merupakan penjualan barang yang terbuka untuk umum yang dilakukan dihadapan pejabat lelang, guna mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan pengumuman lelang dimana tiap penawarannya semakin naik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan lelang barang jaminan gadai pada PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang Cabang Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila debitur atau nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan atau memperpanjang pinjamannya setelah tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan, maka PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang berhak untuk menjual barang jaminannya dalam suatu pelelangan, serta tidak adanya pengumuman lelang kepada pihak nasabah. Dalam proses pelaksanaan lelang itu tidak sesuai dengan ketentuan pasal 1155 KUHPerdara.

Kata kunci : Gadai, Lelang, Jaminan

THE ANALYSIS OF THE AUCTION OF PAWN GUARANTEED GOODS AT PT GADAI PRIMA NUSANTARA SANGKURIANG TEGAL BRANCH

Abstract

PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang is a private company that runs a pawn business officially with electronic goods as collateral for the pledge. The application of the auction system to the pawn company is an action to overcome the financing of problematic customers. An auction is a sale of goods open to the public conducted in front of an auction official, in order to achieve the highest price, which is preceded by an auction announcement where each bid increases. The purpose of this study was to determine the implementation of the auction of collateral goods at PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang Tegal Branch. Data collection techniques used are observation, interviews, literature study, and documentation. The type of data collected and analyzed using qualitative descriptive methods. The results show that if the debtor or customer is unable to fulfill his obligations to return or extend his loan after the specified maturity date, then PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang has the right to sell the collateral in an auction, and there is no auction announcement to the customer. In the process of implementing the auction, it was not in accordance with the provisions of Article 1155 of the Civil Code.

Keywords: Pawn, Auction, Guarantee

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi sebagai bagian dari pembangunan nasional merupakan salah satu upaya untuk mencapai masyarakat yang adil

dan makmur. Seiring dengan meningkatnya kegiatan pembangunan, meningkat pula kebutuhan terhadap pendanaan. Hal tersebut membuat kebutuhan akan

uang untuk membeli kebutuhan sehari-hari semakin meningkat dan bervariasi dengan harga yang saat ini sedang melambung. Namun, terkadang uang yang dimiliki tidak cukup untuk membeli semua kebutuhan yang diinginkan sehingga terpaksa harus mencari pinjaman atau sumber dana lain untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Syahputra, 2016:1)^[1]

Pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat dalam sektor ekonomi, khususnya bagi masyarakat menengah kebawah yang nantinya juga akan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian Negara. Pengertian gadai secara umum adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang akan dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai^[2].

PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang sekarang ini lebih alternatif untuk tempat peminjaman uang. PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang merupakan sebuah perusahaan BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) yang bergerak dalam pegadaian barang elektronik seperti TV LED, TV LCD, HP Android, Notebook, Laptop, Proyektor, Kamera, dan juga Keyboard. PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang memberikan proses pemberian pinjaman yang lebih cepat dengan mensyaratkan barang yang memiliki nilai jual sebagai jaminan.

Kemudahan dalam pencairan dana dan tidak berbelit tersebut PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang berusaha untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana. Meskipun masyarakat memiliki ketertarikan

terhadap gadai elektronik karena proses pencairan dana yang cepat. Lelang merupakan upaya pengembalian uang pinjaman beserta sewa modal yang tidak dilunasi sampai batas waktu yang ditentukan. Usaha ini dilakukan dengan penjualan barang jaminan hutang di muka umum yang penawarannya secara lisan atau tertulis melalui sistem penawaran harga calon pembeli yang menawarkan harga tertinggi akan mendapatkan barang yang dilelang begitu juga sebaliknya bagi calon pembeli yang menawarkan harga terendah tidak mendapatkan barang yang dilelang. Lelang merupakan resiko terberat yang harus ditanggung oleh nasabah, karena nasabah akan kehilangan barang berharga yang sudah digadai atau dititipkan sebagai barang jaminan saat mengajukan pinjaman^[4]. Lelang berdasarkan operasional kantor cabang PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang adalah bentuk upaya pengembalian uang beserta sewa modal yang tidak dilunasi sampai batas waktu yang ditentukan. PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang menerapkan sistem lelang agar biaya yang dikeluarkan untuk membiayai gadai barang tersebut dapat kembali. Namun pada pelaksanaannya PT Gadai Prima Nusantara sangkuriang tidak ada pengumuman kepada nasabah bahwa akan melaksanakan lelang dihadapan umum atau ditempat terbuka dengan tujuan agar jumlah utang dengan bunga dan biaya dapat dilunasi dari hasil penjualan tersebut. Proses pemberitahuan lelang yang tidak sampai kepada nasabah kapan dan dimana lelang akan dilaksanakan baik secara lisan maupun tertulis. Hal itu menyebabkan nasabah tidak mengetahui informasi lelang yang dilaksanakan di PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang.

Berdasarkan awal penelitian tentang proses pelelangan di PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang Kantor Cabang Tegal adalah dimulai ketika nasabah tidak membayar utang sampai pada batas waktu yang sudah ditentukan baik sengaja maupun tidak disengaja, kemudian pihak PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang akan memberi peringatan kepada nasabah baik melalui SMS, WA, juga telepon, apabila tidak ada respon maka pihak PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang berhak melelang barang jaminan nasabah sesuai dengan standar operasional yang berlaku di PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian menjadi satu kesimpulan. Data-data yang telah peneliti kumpulkan dari penelitian langsung maupun literatur akan dijabarkan melalui analisa guna memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Analisis Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang Cabang Tegal PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang Cabang Tegal menerapkan pelaksanaan lelang untuk menggantikan modal pembiayaan nasabah. Pada pelaksanaan lelang barang jaminan gadai di PT Gadai Prima Nusantara Sangkuriang cabang Tegal tidak sesuai dengan pasal 1155 KUHP. Dikarenakan PT Gadai Prima

Nusantara Sangkuriang Cabang Tegal hanya melaksanakan standar operasional yang ditetapkan oleh kantor pusat yaitu menjual barang lelang tersebut hanya pada Counter yang sudah ditentukan kantor pusat Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syahputra, Novian. (2016). Hak Dan Kewajiban Pemilik Barang Jaminan Yang Dilelang Oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kota Palembang. Skripsi. Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang. 64 hal.
- [2] Kasmir. (2010). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 262.
- [3] Latifah, Iffa. (2015). Peran Pegadaian Dalam Memberdayakan Perekonomian Masyarakat Kecil.
- [4] Putri, Amalia Malinda. (2017). Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kantor Cabang Cokronegoro Surakarta. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- [5] RihadaisyPileonnisa, "Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit di EraPandemi".<https://langgam.id/ntangan-kebijakan-restrukturisasi-kredit-di-era-pandemi/>, diakses pada tanggal 19 Mei 2021. Pukul 16.57 WIB. Latumerisa,
- [6] Julius R. (2012). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Salemba Empat.
- [7] Turmudi, Muhammad. (2016). Operasional Gadai Dalam Sistem Hukum Ekonomi Islam. Jurnal Share Vol 1. No

- 2, hal 1-24.
- [8] Novi, Amanita. (2015). Pegadaian. Universitas Negeri Jakarta Diakses pada <http://www.coursehero.com/file/16641803/pegadaian/@amanitanoviuny.co.id>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021. Pukul 17.00 WIB Mizan, Muh Naimul. (2015). Tentan Gadai. Diakses pada <http://naimul57589.blogspot.com/2015/10/gadai-hukum-jaminan.html?m=1> pada Minggu 18 Oktober 2015.
- [9] Sawotong, DM (2014). Jaminan Kebendaan Pada PT. Pegadaian Terhadap Barang Yang Digadaikan. *Jurnal Lex Privatum* Vol 2. No 1, hal 36-46.
- [10] Wijaya, Faried dan Sutatwo, Hadiwigeno. (1995). *Lembaga- Lembaga Keuangan Dan Bank*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- [11] Adhi, YP. (2005). *Lelang Barang Jaminan Dalam Perjanjian Hutang Piutang Pada Perum Pegadaian Cabang Unggaran*". Universitas Diponegoro, Semarang. 101 hal.
- [12] Adjie, Habib. (2015). *Perlindungan Hukum Bagi Pemilik Objek Gadai Atas Pelelangan Objek Gadai*. *Jurnal Hukum Bisnis* Vol 1. No 1, hal 52-65.
- [13] Tista, Adwin. (2013). "Perkembangan Sistem Lelang di Indonesia", *Jurnal Al' Adl*, Vol V No. 10, Juli- Desember. hlm. 47.
- [14] Rambe, Ropikoh. (2020). *Perkembangan Hukum Jaminan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal 239.
- [15] Fahruzi, Muhammad. (2015). *Tesis Pelaksanaan Gadai Syari'ah (Rahn) di Perum Pegadaian Cabang Ahmad Yani Ditinjau Dari Perspektif Fikih Muamalah*. Skripsi. Universitas Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. 55 hal.
- [16] Wahyuni, Fitri. (2018) "Analisis Penetapan Harga Lelang Barang Jaminan Dalam Mengurangi Risiko Pembiayaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Produk Griya iB Hasanah BNI Syariah KC Tanjung Karang)". Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung. hlm. 9.
- [17] Muhadi, Baben. (2013). *Pelelangan Jaminan Gadai Syari'ah Pada Pegadaian Syari'ah Cabang Bengkulu*. Skripsi. Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu. 58 hal.
- [18] Putra, YP. (2017). *Pelaksanaan Lelang Eksekusi Pada PT. Bank Danamon Indonesia TBK DSP Cluster Pekanbaru Melalui KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang)*. JOM
- [19] *Fakultas Hukum* Vol IV. No 1, hal 1- 4.
- [20] Ariyana, Rezki Ananda, "Pelaksanaan Lelang Terhadap Kredit Macet Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Cabang Dumai", *Jurnal JOM Fakultas Hukum*, Vol. III No. 1, Februari 2016, hlm. 5-6.
- [21] Ardantara, Adi. (2018).

Pelaksanaan Gadai Benda Bergerak Dalam Praktik dan Perkembangannya Di Kota Mataram. Jurnal Ilmiah. Fakultas Hukum, Universitas Mataram. 11 hal.

- [22] Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D. Bandung: Alfabeta.
- [23] Suliyanto. (2006). Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- [24] Suharsini, Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 56.
- [25] Rijali, Ahmad. (2018). “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hal 81-9

